

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN *SNACK BIKINI* (BIHUN KEKINIAN) DI MEDIA ONLINE DETIK.COM PERIODE AGUSTUS 2016

Desy Karunia Fadilla

Abstrak

Detik.com sebagai media online berusaha untuk memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat. Tidak hanya berita mengenai politik dan ekonomi, sesuatu yang heboh atau hangat dibicarakan oleh masyarakat seperti kasus *snack Bikini* juga diberitakan oleh Detik.com. *Snack Bikini* sempat menjadi viral pada bulan Agustus 2016 karena nama produk, *tagline*, serta gambar kemasannya berupa ilustrasi wanita mengenakan bikini, dianggap menjurus kearah pornografi. Media massa seperti media TV, surat kabar, serta media online, berlomba-lomba dalam memberitakan kasus *snack Bikini*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai framing pemberitaan *snack bikini* yang dilakukan oleh media online Detik.com. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang dilakukan Detik.com terhadap berita kasus *snack Bikini* kurang berimbang. Pemberitaan kasus tersebut lebih banyak memuat pernyataan dari pihak instansi seperti BBPOM, BPOM, Polisi, DPR. Pernyataan dari produsen *snack Bikini* hanya muncul di akhir-akhir pemberitaan kasus ini.

Kata Kunci : Framing, *Snack Bikini*, Detik.com

FRAMING ANALYSIS ON NEWS ABOUT SNACK BIKINI (BIHUN KEKINIAN) ON ONLINE MEDIA DETIK.COM PERIOD AUGUST 2016

Desy Karunia Fadilla

Abstract

Detik.com as online media effort to giving quickly information to public. Not only about news of political and economy, some sensational cases or hot news discussed by public like a snack Bikini case, were also reported by Detik.com. Snack Bikini had goes viral in august 2016 because the name of product, a tagline, and packaging illustration pictures of women wearing a bikini , being considered tend to pornography. The mass media such as TV, newspapers, and also online media, competition to reported of snack Bikini case. This study aims to get describe about the framing of news about snack Bikini by online media Detik.com. This study uses a qualitative type with Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis model technique. The results showed that the framing of news articles on the snack Bikini case is less balanced. The news of that case is more statement from government agency such as BBPOM, BPOM, Police, DPR. Statement from the maker of snack Bikini only showed in the end of this news case.

Keyword : Framing, *Snack* Bikini, Detik.com